

PENYUNTING
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG



PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Melania Asi | Fajar Kurniawan | Sutriningsih | Eny Irawati
Riska Setiawati | Arum Estiyani | Yekti Satriyandari
Niar | Siti Mahmudah



EDITOR
Dr. dr. Asriati, M.Kes
Friska Realita S.S.T., MH.Kes

PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Dalam memberikan pelayanan keluarga berencana, petugas kesehatan diharapkan dapat kompeten memberikan asuhan kepada klien sesuai dengan kompetensinya. Untuk memberikan pelayanan keluarga berencana yang bermutu dan berkesinambungan, petugas Kesehatan diharuskan memahami program KB. Program KB menentukan kualitas keluarga, karena program ini dapat menyelamatkan kehidupan perempuan serta meningkatkan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjarangkan jarak kelahiran dan mengurangi risiko kematian bayi.

Buku yang berada ditangan pembaca ini tersusun atas 9 bab yang membahas terkait pelayanan keluarga berencana.

Bab 1 Konsep Kependudukan di Indonesia

Bab 2 Masalah Kependudukan di Indonesia

Bab 3 Program KB di Indonesia

Bab 4 Pelayanan Kontrasepsi : Metode Sederhana

Bab 5 Pelayanan Kontrasepsi : Modern

Bab 6 Cara Pembinaan Akseptor

Bab 7 Penanggulangan Akseptor Bermasalah

Bab 8 Dokumentasi dan Pelaporan Pelayanan KB

Bab 9 Layanan Kesehatan Reproduksi dan KB



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-446-2



PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Melania Asi, S.Si.T.,M.Kes
Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep.,M.Kes
Sutriningsih, S.ST.,M.Keb
Eny Irawati, S.ST., M.K.M
Riska Setiawati, S.SiT.,M.Kes
Arum Estiyani, M.Tr.Keb
Bdn.Yekti Satriyandari.S.ST.M.Kes
Niar, SST., M. Keb
Siti Mahmudah, S.Si.T,M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Penulis : Melania Asi, S.Si.T.,M.Kes
Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep.,M.Kes
Sutriningsih, S.ST.,M.Keb
Eny Irawati, S.ST., M.K.M
Riska Setiawati, S.SiT.,M.Kes
Arum Estiyani, M.Tr.Keb
Bdn.Yekti Satriyandari.S.ST.M.Kes
Niar, SST., M. Keb
Siti Mahmudah, S.Si.T,M.Kes

Editor : Dr. dr. Asriati, M.Kes
Friska Realita S.S.T., MH.Kes

Penyunting : dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-446-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penyusunan buku referensi dengan judul “Pelayanan Keluarga Berencana” dapat selesai terselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun acuan bagi tenaga kesehatan dalam memahami konsep dan masalah-masalah kependudukan serta program dan pelayanan Keluarga Berencana.

Dalam memberikan pelayanan keluarga berencana, petugas kesehatan diharapkan dapat kompeten memberikan asuhan kepada klien sesuai dengan kompetensinya. Untuk memberikan pelayanan keluarga berencana yang bermutu dan berkesinambungan, petugas Kesehatan diharuskan memahami program KB. Program KB menentukan kualitas keluarga, karena program ini dapat menyelamatkan kehidupan perempuan serta meningkatkan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjarangkan jarak kelahiran dan mengurangi risiko kematian bayi.

Buku yang berada ditangan pembaca ini tersusun atas 9 bab yang membahas terkait pelayanan keluarga berencana.

Bab 1 Konsep Kependudukan di Indonesia

Bab 2 Masalah Kependudukan di Indonesia

Bab 3 Program KB di Indonesia

Bab 4 Pelayanan Kontrasepsi : Metode Sederhana

Bab 5 Pelayanan Kontrasepsi : Modern

Bab 6 Cara Pembinaan Akseptor

Bab 7 Penanggulangan Akseptor Bermasalah

Bab 8 Dokumentasi dan Pelaporan Pelayanan KB

Bab 9 Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB

Buku ini tersusun atas kerjasama semua tim penulis. Dengan penyusunan buku ini diharapkan dapat menggabungkan ide dan pemikiran terkait materi tentang pelayanan keluarga berencana. Oleh karena itu besar harapan penulis agar buku referensi ini dapat

bermanfaat bagi semua pihak dalam meningkatkan pengetahuan khususnya tentang pelayanan keluarga berencana.

Penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada semua tim penyusun dan penerbit atas kerjasamanya, sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku referensi ini, semoga mendapatkan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Kendari, Agustus 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP KEPENDUDUKAN DI INDONESIA	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Penduduk dan Kependudukan.....	5
C. Konsep Dasar Kependudukan.....	6
D. Dinamika Kependudukan.....	8
E. Kependudukan dan Keluarga Berencana di Indonesia.....	9
F. Daftar Pustaka.....	15
BAB 2 MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA.....	17
A. Pendahuluan	17
B. Faktor Penyebab Masalah Kependudukan di Indonesia	18
C. Manfaat Program Keluarga Berencana dalam Penyelesaian Permasalahan Kependudukan di Indonesia	27
D. Kesimpulan	29
E. Daftar Pustaka.....	30
BAB 3 PROGRAM KB DI INDONESIA.....	32
A. Pendahuluan	32
B. Program keluarga Berencana.....	33
C. Persyaratan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Memberikan Pelayanan.....	35
D. Standarisasi Pelayanan Kontrasepsi.	39
E. Daftar Pustaka.....	45
BAB 4 PELAYANAN KONTRASEPSI METODE SEDERHANA.....	46
A. Pendahuluan	46
B. Metode Kontrasepsi Sederhana Tanpa Alat.....	46
C. Metode Kontrasepsi Sederhana Dengan Alat	57
D. Daftar Pustaka.....	66
BAB 5 PELAYANAN KONTRASEPSI MODERN	67
A. Pendahuluan	67

	B. Macam-Macam Metode Kontrasepsi.....	67
	C. Jenis-Jenis Kontrasepsi Modern.....	69
	D. Daftar Pustaka	80
BAB 6	CARA PEMBINAAN AKSEPTOR.....	82
	A. Pendahuluan.....	82
	B. Pengertian Kontrasepsi.....	83
	C. Pembinaan Akseptor KB Melalui Konseling	84
	D. Praktek Pembinaan Akseptor KB	85
	E. Daftar Pustaka	100
BAB 7	PENANGGULANGAN AKSEPTOR	
	BERMASALAH.....	101
	A. Pendahuluan.....	101
	B. Kontrasepsi Pil Kombinasi (KPK).....	101
	C. Kontrasepsi Pil Progestin (KPP).....	105
	D. Suntikan Progestin	109
	E. Kontrasepsi Suntik Kombinasi (KSB).....	111
	F. Implant	113
	G. Alat Kontrasepsi Dalam Lahir (AKDR).....	117
	H. Daftar Pustaka	122
BAB 8	DOKUMENTASI DAN PELAPORAN PELAYANAN	
	KB	123
	A. Pendahuluan.....	123
	B. Dokumentasi.....	124
	C. Mekanisme Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi	124
	D. Menjaga Kerahasiaan dan Privasi Klien.....	125
	E. Daftar Pustaka	151
BAB 9	LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN	
	KELUARGA BERENCANA	152
	A. Layanan Kesehatan Reproduksi	152
	B. Layanan Keluarga Berencana.....	156
	C. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	166
	D. Daftar Pustaka	167
	TENTANG PENULIS	170



PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Melania Asi, S.Si.T.,M.Kes
Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep.,M.Kes
Sutriningsih, S.ST.,M.Keb
Eny Irawati, S.ST., M.K.M
Riska Setiawati, S.SiT.,M.Kes
Arum Estiyani, M.Tr.Keb
Bdn.Yekti Satriyandari.S.ST.M.Kes
Niar, SST., M. Keb
Siti Mahmudah, S.Si.T,M.Kes



BAB 1

KONSEP KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Melania Asi, S.Si.T., M.Kes

A. Pendahuluan

Kebijakan kependudukan di Indonesia merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah yang tujuannya untuk mengatur pengendalian jumlah pertumbuhan penduduk. Kebijakan kependudukan di Indonesia diterapkan dengan mempengaruhi tiga variabel utama masalah kependudukan yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pemerintah telah menerapkan beberapa kebijakan kependudukan seperti melaksanakan program keluarga berencana, pembatasan usia perkawinan, mengurangi dan membatasi tunjangan bagi pegawai negeri sipil, serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Salah satu persoalan besar yang dihadapi dunia khususnya pada abad ke dua puluh satu adalah masalah kependudukan. Jumlah penduduk dunia semakin menunjukkan angka yang terus bertambah, dan telah menimbulkan berbagai masalah kesulitan dalam kehidupan. Jumlah penduduk yang besar tetapi tidak diikuti dengan kualitas SDM yang baik akan menjadi beban bagi pembangunan suatu negara, sehingga diperlukan upaya penurunan tingkat fertilitas (Indraswari and Yuhan, 2017).

Pembangunan nasional di bidang kependudukan dan keluarga berencana telah memberikan dampak positif terhadap pemecahan masalah-masalah kependudukan. Masalah kependudukan merupakan masalah jangka panjang sehingga penanggulangannya dilaksanakan secara berkesinambungan.

persen angka kehamilan yang belum atau tidak dikehendaki jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi. Untuk itu, patut diantisipasi adanya ledakan kelahiran anak yang bisa membuat penambahan jumlah penduduk Indonesia sembilan bulan mendatang melebihi 3,2 juta jiwa (Noviyati Rahardjo Putri, 2021).

F. Daftar Pustaka

- Bidarti, A. (2020) 'Teori Kependudukan - Agustina Bidarti - Google Buku', *Lindan Bestari* [Preprint].
- Indraswari, R.R. and Yuhan, R.J. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data Sdki 2012', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), p. 1. doi:10.14203/jki.v12i1.274.
- Jalaludin (2020) 'Dinamika Kependudukan Provinsi Nusa Tenggara Barat Analisis Parameter Sosio-Demografik', *Journal of Economics and Business* [Preprint]. doi:10.29303/ekonobis.v6i2.48.
- Junaidi and Hardiani (2009) *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*.
- Lestari, V.N.S. (2017) 'Pertumbuhan Penduduk dan Keluarga Berencana', *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis* [Preprint].
- Noviyati Rahardjo Putri, D. (2021) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Padang.
- Rafisqy, Z.G. Al (2022) *Pengertian Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Istilah dalam Kependudukan*, *ekspektasia.com*.
- Rizk, Zulfan, N. (2020) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kb Di Kampung Simpang Kelaping Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah', *Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* [Preprint].
- Tiffani, W.F. *et al.* (2020) 'Implementasi Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan

Penduduk Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi', *Jurnal Imiah Ilmu Administrasi* [Preprint].

Triyastuti, D. (2019) 'Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013 Dan 2017', *Universitas Muhammadiyah Surakarta* [Preprint].

BAB 2

MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep., M.Kes

A. Pendahuluan

Masalah kependudukan di Indonesia merupakan isu kompleks yang melibatkan berbagai aspek, termasuk pertumbuhan penduduk, distribusi penduduk, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta dampak sosial dan ekonomi dari struktur penduduk yang berubah (Kemenkes RI, 2020). Beberapa masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia antara lain:

1. Pertumbuhan Penduduk yang Tinggi

Meskipun laju pertumbuhan penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari masa sebelumnya, tetap saja tingkat pertumbuhannya masih tergolong tinggi. Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menimbulkan tekanan pada sumber daya, infrastruktur, dan layanan publik.

2. Persebaran Penduduk yang Tidak Merata

Indonesia memiliki distribusi penduduk yang tidak merata antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil. Daerah perkotaan cenderung memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, sementara daerah pedesaan seringkali kurang terlayani dalam hal akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

berkelanjutan karena akan membantu mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan jumlah penduduk yang terkendali, beban terhadap lingkungan akan berkurang dan memungkinkan untuk pembangunan yang lebih berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

E. Daftar Pustaka

- Ambarwati, E.R. and Rahmawati, I. (2020) 'Promosi Kesehatan Tentang Keluarga Berencana Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Awal Untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), pp. 293-299. doi:10.24912/jbmi.v3i1.8057.
- Aryanty, R.I. *et al.* (2021) 'Contraceptive use and maternal mortality in Indonesia: a community-level ecological analysis', *Reproductive Health*, 18(1), pp. 1-9. doi:10.1186/s12978-020-01022-6.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2020) *Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Tahun 2020 - 2023*. Jakarta: BKKBN. Available at: <https://cis.bkkbn.go.id/latbang/?wpdmpro=buku-renstra-pusna-2020-2024>.
- Fulton, J.E. (2018) *Advancing Obesity Solutions Through Investments in the Built Environment, Advancing Obesity Solutions Through Investments in the Built Environment*. doi:10.17226/25074.
- Hidayat, N. (2013) 'Kajian Kebijakan Kependudukan di Indonesia', *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), pp. 24-36.
- Kemenkes RI (2015) 'Rencana Strategis Kemenkes RI Tahun 2015-2029', pp. 1-248.
- Kemenkes RI (2020) *Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19, kemenkes RI*.

- Kurniawan, F. *et al.* (2022) 'The Effectiveness Of Family Programs In Suppressing The Population Growth Rate In The Work Area Of The Lasolo Public Health Center, North Konawe Regency', *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), pp. 4523–4529. Available at: <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/8238>.
- Mulazimah (2017) 'Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri', *EFEKTOR ISSN.*, 30(2017), pp. 18–21. Available at: <http://ojs.unpkediri.ac.id>.
- Munawar, E. *et al.* (2020) *Prosiding Seminar Kependudukan, Keluarga dan Sumber Daya Manusia 2020*. Available at: <http://eprints.latbangdjogja.web.id/id/eprint/147>.
- Pasrah S.D, R., Putro, T. and Indrawati, T. (2017) 'Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), pp. 1–15.
- Utomo, B. *et al.* (2021) 'The impact of family planning on maternal mortality in Indonesia: what future contribution can be expected?', *Population Health Metrics*, 19(1), p. 2. doi:10.1186/s12963-020-00245-w.
- Zhang, X. and Rozelle, S. (2022) 'Education Universalization, Rural School Participation, and Population Density', *China and World Economy*, 30(4), pp. 4–30. doi:10.1111/cwe.12426.

BAB 3

PROGRAM KB DI INDONESIA

Sutriningsih, S.ST.,M.Keb

A. Pendahuluan

Setiap orang berhak untuk menentukan kehidupan reproduksinya dan bebas dari diskriminasi, paksaan, dan/atau kekerasan yang menghormati nilai-nilai luhur yang tidak merendahkan martabat sesuai dengan norma agama. Hak reproduksi perorangan sebagai bagian dari pengakuan akan hak hak asasi manusia yang diakui secara internasional dapat diartikan bahwa setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, umur, agama, mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab kepada diri, keluarga dan masyarakat mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta menentukan waktu kelahiran anak dan di mana akan melahirkan. Dalam Pasal 23 Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga secara eksplisit menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan kontrasepsi. Pelayanan kontrasepsi merupakan bagian dari program Keluarga Berencana. Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pengaturan kehamilan adalah upaya membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia

suntik, pil, kondom, pelayanan tubektomi dan vasektomi serta pemberian konseling Metode Amenore Laktasi (MAL). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

E. Daftar Pustaka

- Imron, R., 2017. GAMBARAN KUALITAS PELAYANAN KB OLEH BIDAN PUSKESMAS KABUPATEN PRINGSEWU, *Jurnal Keperawatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Selama Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Mental, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia.
- Oesman, H., 2017. Pola Pemakaian Kontrasepsi dan Pemanfaatan Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 8, 15-29.
- Riyanti, Widanti, A., Lucyati, A., 2016. Ketentuan Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Berdasarkan Asas Perikemanusiaan dan Hak Asasi Manusia. *SOEPRA Jurnal Hukum Kesehatan* 2, 204-216.
- Sulistiyawati, A., 2012. Pelayanan Keluarga Berencana, in: Suslia, A. (Ed.), *Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba, Jakarta.

BAB 4

PELAYANAN KONTRASEPSI METODE SEDERHANA

Eny Irawati, S.ST., M.K.M

A. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB sesuai rekomendasi International Conference on population and Development (ICPD) tahun 1994, upaya penguatan manajemen pelayanan KB menjadi salah satu upaya yang sangat penting. Hal ini juga selaras dengan amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, yaitu pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan pelayanan KB yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat. (Ansori, 2015)

Kontrasepsi sederhana terbagi atas kontrasepsi tanpa alat dan kontrasepsi dengan alat/obat. Dalam bab ini akan diuraikan macam-macam metode kontrasepsi sederhana tanpa alat maupun menggunakan alat.

B. Metode Kontrasepsi Sederhana Tanpa Alat

1. Metode Alamiah

Metode alami merupakan metode kontrasepsi yang dilakukan tanpa menggunakan alat, obat, dan prosedur tertentu, seperti sterilisasi atau vasektomi. Penggunaan jenis KB ini dinilai lebih aman daripada alat kontrasepsi karena tidak menimbulkan efek samping.

baik penggunaannya hanya sebagai pendukung untuk alat kontrasepsi lainnya. Meski digunakan dengan benar, tingkat keberhasilannya hanya sekitar 75%.

D. Daftar Pustaka

- Ansori (2015) 'Buku Kemenkes Update 2', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49-58.
- Everett, S. (2007) *Kontrasepsi dan kesehatan seksual reproduktif*. Edisi 2. Edited by R. Kapoh. Jakarta: EGC.
- Hartanto, H. (2010) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. cetakan ke. jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Loosely, A. (2023) *BBT Chart Examples, The Naturall Fertility Expert*. Available at: <https://naturalfertilityexpert.com/fertility-question-time-bbt-charts/>.
- Lusa (2010) *Metode mukosa serviks (cervical mucus method or ovulasi Billings)*, *lusa.web.id*. Available at: <https://www.lusa.web.id/metode-mukosa-serviks-cervical-mucus-method-or-ovulasi-billings-part-5/>.
- Merry, V. (2022) *Keluarga Berencana dengan Metode Ovulasi Billings (MOB)*, RS.Pantih Rapih Yogyakarta. Available at: <https://pantirapih.or.id/rspr/keluarga-berencana-dengan-metoda-ovulasi-billings-mob/>.
- Saifudin, A.B. (2015) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edited by B. Affandi. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyorini, A. (2016) *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*. cetakan ke. Bogor: IN MEDIA.
- Wikipedia (2023) *Pengaturan Kelahiran*, *web*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Pengaturan_kelahiran.
- Windham, L. (2023) *cara memasang diafragma*, *web*. Available at: <https://id.wikihow.com/Memasang-Diafragma>.

BAB 5

PELAYANAN KONTRASEPSI MODERN

Riska Setiawati, S.SiT.,M.Kes

A. Pendahuluan

Kebijakan dan program perencanaan keluarga dapat membantu perempuan untuk dapat memenuhi kebutuhan kontrasepsi mereka dengan mempromosikan manfaat kontrasepsi modern dan mencegah efek samping penggunaannya. (Huber-Krum and Norris, 2020)

Sebelum pertengahan 1960-an, ada beberapa metode kontrasepsi yang ditawarkan. Namun sejak itu, kontrasepsi telah berubah dengan penampilan IUD, pil, sterilisasi sederhana, kondom yang lebih baik, dan kemudian, injeksi. Metode yang ada telah ditingkatkan (misalnya dosis rendah dan progestin saja, pil, dan berbagai jenis IUD dan implan, dan pemberian injeksi).(Ross and Hardee, 2013)

Metode kontrasepsi modern menyumbang lebih dari 90% dari penggunaan kontrasepsi di seluruh dunia. Pada tahun 2017 secara global terjadi pada 58% wanita usia produktif yang menikah atau dalam perkawinan menggunakan metode modern yang mencakup 92% dari semua pengguna kontrasepsi. (Nations, 2020)

B. Macam-Macam Metode Kontrasepsi

Pemakaian alat kontrasepsi merupakan wujud dari program Keluarga Berencana yang digunakan untuk menunda atau mencegah kehamilan dan mengatur jarak kelahiran. (Hindriyawati W, 2021)

- pelindung
- h. Pemeriksaan fisik yang dapat dilakukan yaitu palpasi abdomen, inspeksi dengan melakukan *inspekulo* dan bimanual (pemeriksaan dalam)
3. Kontrasepsi Mantap
- a. Metode Operasi Wanita (MOW)
Tubektomi adalah operasi pada kedua tuba falopi wanita yang menyebabkan wanita tersebut tidak dapat memiliki anak. Tindakan pencegahan ini bersifat jangka panjang dan sering disebut sterilisasi. Peserta harus memenuhi persyaratan kelayakan, calon akseptor sukarela dalam memutuskan, merupakan keterkaitan dalam perkawinan yang sah, mempunyai anak sekurang-kurangnya dua yang sehat dan calon akseptor harus dalam keadaan sehat yang sesuai dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter.
 - b. Metode Operasi Pria (MOP)
Metode kontrasepsi pria bedah minimal yang sangat aman, sederhana, singkat dan tidak memerlukan bius total. MOP juga mensyaratkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta, seperti MOW. (Afifah Nurullah, 2021)

D. Daftar Pustaka

- Affandi, Adriannsz, Gunardi, K. (2014) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Afifah Nurullah, F. (2021) 'Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia', *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(3), p. 166. Available at: <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i3.1335>.
- Hindriyawati W (2021) 'Studi Deskriptif pengguna Metode Kontrasepsi Modern', 9, pp. 59–68.
- Hubacher, D. and Trussell, J. (2015) 'A definition of modern contraceptive methods', *Contraception*, 92(5), pp. 420–421. Available at:

<https://doi.org/10.1016/j.contraception.2015.08.008>.

Huber-Krum, S. and Norris, A.H. (2020) 'Gender differences in perceived benefits of and barriers to use of modern contraceptive methods in rural malawi', *International Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 46, pp. 135–146. Available at: <https://doi.org/10.1363/46e9520>.

Ida Prijatni, S.R. (2016) 'Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana'.

Nations, U. (2020) 'World Family Planning 2020: Highlights', *World Family Planning 2020: Highlights* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.18356/9789210052009>.

Ross, J. and Hardee, K. (2013) 'Access to contraceptive methods and prevalence of use', *Journal of Biosocial Science*, 45(6), pp. 761–778. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0021932012000715>.

BAB 6

CARA PEMBINAAN AKSEPTOR

Arum Estiyani, M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu pelayanan kesehatan pencegahan yang utama terutama bagi wanita. Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organization*) adalah tindakan yang dapat membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi (Rismawati, 2012).

Program keluarga berencana memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal maupun non hormonal cara ini bisa bersifat sementara maupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama (Gustikawati, 2014).

Pada 1 Januari 2014 pemerintah telah melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai pemenuhan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Kemudian melalui Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan menyatakan bahwa pelayanan KB termasuk dalam manfaat pelayanan promotif dan preventif. Manfaat pelayanan KB yang dijamin meliputi konseling, kontrasepsi dasar, vasektomi dan tubektomi, dengan

E. Daftar Pustaka

- Depkes.2010. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI
- Permenkes Nomor 71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional, penyelenggara pelayanan kesehatan meliputi semua fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan berupa Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)
- Pinem, S. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi, Jakarta: Trans Info
- RAN Pelayanan KB.2014. Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2014-2015.
Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Rismawati, S. 2012. UNMEET NEED : Tantangan Program Keluarga Berencana dalam menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030. Publikasi Penelitian. Bandung : Fakultas Kedokteran UNPAD
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Yuhedi T.L, dan Kurniawati T. 2013. Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB. Jakarta: EGC

BAB 7

PENANGGULANGAN AKSEPTOR BERMASALAH

Bdn.Yekti Satriyandari.,S.ST.,M.Kes

A. Pendahuluan

Setiap alat kontrasepsi memiliki manfaat dan efek samping yang berbeda-beda. Satu alat kontrasepsi yang diberikan kepada pasien juga memiliki efek samping yang berbeda-beda terhadap respon tubuh pasien menerima alat kontrasepsi di dalam tubuhnya. Namun juga tidak setiap pasien mengalami efek samping dalam menggunakan alat kontrasepsi. Biasanya efek samping yang terjadi pada bulan-bulan pertama penggunaan alat kontrasepsi. Dalam bab ini membahas terkait dengan efek samping yang dialami pada masing-masing alat kontrasepsi dan cara penanggulangan pada akseptor bermasalah.

B. Kontrasepsi Pil Kombinasi (KPK)

Berikut ini beberapa efek samping dan cara penanggulangan terhadap efek samping pada akseptor KPK (1) (2) :

1. Menstruasi tidak teratur

Dalam beberapa kondisi menstruasi tidak teratur ini muncul karena terdapat bercak bercak perdarahan yang tidak terduga. Meyakinkan ibu bahwa kondisi tersebut sering dialami ibu dan tidak berbahaya untuk kesehatan ibu dan biasanya efek samping akan berkurang setelah beberapa bulan pemakaian. Biasanya menstruasi yang tidak teratur selama penggunaan pil kombinasi disebabkan karena:

kehamilan.

H. Daftar Pustaka

- WHO dan Jonshons Hopkins. Keluarga Berencana (Buku Pedoman Global Untuk Penyedia Layanan). 2018;67-98.
- BKKBN.Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2021;3(April);49-58.
- Kementerian Kesehatan RI DJKM. Rekomendasi Praktik Terpilih Pada Penggunaan Kontrasepsi. Angsar, Ilyas, Yudianto Budi Saroyo HS dari S practice recommendations for, contraceptive use 3rd ed. 2016, editors. World Health Organization; 2019.
- Affandi B, Adriaansz G, Harni Koerno. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. akarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2021; 2021. 300 halaman.
- Indonesia KKR. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. 2014.

BAB 8 | DOKUMENTASI DAN PELAPORAN PELAYANAN KB

Niar, SST., M. Keb

A. Pendahuluan

Pencatatan dan pelaporan pelayanan KB adalah suatu kegiatan merekam dan menyajikan berbagai aspek yang berkaitan dengan pelayanan kontrasepsi oleh fasilitas klinik KB. Fasilitas pelayanan keluarga berencana adalah semua kegiatan pelayanan kontrasepsi oleh fasilitas pelayanan KB baik berupa pemberian atau pemasangan kontrasepsi yang diberikan pada pasangan usia subur (PUS) baik calon akseptor maupun KB (BKKBN, 2021)

Maksud pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan KB adalah pengelolaan data rutin pelayanan KB bagi pengelola data tingkat pusat sampai dengan petugas lapangan KB (Sihita, 2022)

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan KB dilakukan secara berjenjang mulai dari fasilitas kesehatan KB, jaringan/jejaring, balai penyuluh KB/kecamatan OPD KB kabupaten/kota perwakilan BKKBN provinsi dan pusat(BKKBN, 2021)

Tujuan pencatatan dan pelaporan pelayanan KB adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya (Angelina, 2022)

E. Daftar Pustaka

Angelina, Y. puspadewi (2022) *Buku ajar pelayanan KB*. Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi.

BKKBN (2021) *Penyuluhan KB*. Sulawesi Barat: BKKBN.

Menkes (2007) *Standar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes.

Sihita, H. (2022) *Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga*. Edited by PT New. Jawa Tengah.

Team, M. N. D. K. dan (2022) *dokumentasi kebidanan*. Sumatera Barat: PT.Global Eksklusif Teknologi.

BAB 9

LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

Siti Mahmudah, S.Si.T,M.Kes

A. Layanan Kesehatan Reproduksi

1. Kesehatan Reproduksi dalam Siklus Hidup Perempuan

Kesehatan reproduksi merupakan suatu aspek penting dalam kesehatan perempuan, dimana perempuan lebih rentan dalam menghadapi risiko kesehatan reproduksi. Berkaitan dengan struktur alat reproduksinya, perempuan lebih rentan secara sosial maupun fisik terhadap penularan IMS, termasuk HIV-AIDS. Organ reproduksi perempuan lebih mudah terkena infeksi dari luar karena bentuk dan letak organ reproduksinya yang dekat dengan anus (Rohmatin et al, 2022). Berbagai permasalahan kesehatan reproduksi dapat terjadi sepanjang siklus hidup perempuan, diantaranya pergaulan bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, akibat kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi. Daur kehidupan dimulai dari masa konsepsi hingga lansia, dimana akan banyak mengalami perubahan-perubahan pada masa tersebut (Ayu Mustika, 2019).

Penyebab utama masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi perempuan adalah status/posisi perempuan di masyarakat sehingga menyebabkan perempuan kehilangan kendali terhadap kesehatan, tubuh, dan fertilitasnya (Kemenkes, 2015). Peningkatan kesehatan reproduksi perlu dilakukan sepanjang siklus kehidupan perempuan. Status kesehatan perempuan semasa kanak-kanak dan remaja akan

program Keluarga Berencana, diantaranya memprioritaskan program KB di wilayah dan sasaran khusus yaitu di wilayah tertinggal, terpencil, perbatasan dan miskin perkotaan dengan meningkatkan akses pelayanan KB metode jangka panjang. Kebijakan program keluarga berencana diprioritaskan untuk pemenuhan hak reproduksi dan kemampuan untuk menentukan pilihan berdasarkan informasi yang diperoleh (informed choice) (BKKBN, 2020).

D. Daftar Pustaka

- Auria, K., Yusuf, C. J., & Ahmad, M. (2022). Strategi Pelayanan Kesehatan Reproduksi pada Remaja: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(1), 20–36. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Ayu Musfita. (2019). *Buku Ajar Dasar Kesehatan Reproduksi dan KIA (CV Mine, Ed.; I, Vol. 1)*. CV Mine Yogyakarta.
- BKKBN. (2020). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi pada Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. BKKBN Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Kementerian Kesehatan RI Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Penyandang Disabilitas*. Kementerian Kesehatan RI Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Kementerian Kesehatan RI Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Modul Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Bagi dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI Jakarta.
- Marhaeni, A. A. I. N., Sudibia, I. K., Yasa, I. G. W. M., Dewi, P. M., Yuliarmi, N. N., & Rustariyuni, S. D. (2016). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi (Vol. 15)*.

- Matahari et al. (2018). Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi (R. Sofianingsih, Ed.; I). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Maria, S., & Lubis, S. F. (2020). Sistem Informasi Layanan Peserta Keluarga Berencana Pada Klinik Bidan Roslaini Berbasis Web (Vol. 4, Issue 2).
- Munandar, B. (2017). Peran Informasi Keluarga Berencana Pada Persepsi Dalam Praktik Keluarga Berencana. In *Jurnal Swarnabhumi* (Vol. 2, Issue 1).
- Permatasari et al. (2022). Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (A. Karim, Ed.; I). Yayasan Kita Menulis.
- Rahmidini, A., & Hartiningrum, C. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Tujuan BerKB menggunakan Aplikasi e-KABE. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 30-47. <https://doi.org/10.31101/jkk.1732>
- Retia Mufti, I. (2018). Dukungan Berbagai Pihak Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Smk 9 Bandung. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 5(01). www.jurnalibi.org
- Rohmatin et al. (2022). Buku Saku Kesehatan Reproduksi .CV Eurika Media Aksara Purbalingga Jawa Tengah.
- Sab'ngatun, S., Hanifah, L., & Sulistyorini, E. (2021). Hubungan Antara Usia Dan Pendidikan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.446>
- Septianingrum, Y., Wardani, E. M., & Kartini, Y. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(1), 015-019. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.art.p015-019>

- Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.505>
- Taufiqur Rachman, I., & Artanty Nisman, W. (2015). Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Perspektif Remaja Di Kota Magelang. In *Jurnal Kesehatan Reproduksi* (Vol. 2, Issue 1).

TENTANG PENULIS



Melania Asi, S.Si.T, M.Kes. Penulis lahir di Sadan tanggal 31 Mei 1972. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Universitas Gajah Mada Pada Tahun 2006



Fajar Kurniawan lahir di Poli-Polia tepatnya di Kabupaten Kolaka Timur tahun 1987. penulis tercatat sebagai perawat dan sekaligus Dosen di Salah Satu Kampus Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis yang kerap disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Supribadi,S.Pd.,SD (ayah) dan Umi Khoeriyah (ibu).

Email: ns.fajarkurniawan87@gmail.com



Sutriningsih, S.ST.,M.Keb, lahir di Sumber Sari tanggal 28 Agustus 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Kebidanan Program DIII STIKES Adila di Kota Bandar Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di STIKES Adila pada tahun 2009, kemudian melanjutkan D IV Kebidanan di STIKES Karya Husada Semarang, dan melanjutkan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis menekuni bidang menulis sejak tahun 2020, karya yang telah dihasilkan adalah buku ajar yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komunitas” dan Monograf yang berjudul “Analisis Penyebab Kematian Perinatal”.



Eny Irawati, S.ST., M.K.M., lahir di Gresik, pada 25 Agustus 1981. Lulusan DIII Kebidanan Akbid Griya Husada Surabaya, D4 kebidanan pendidik Poltekkes Jakarta III dan Magister Kesehatan Masyarakat UHAMKA dengan peminatan Kesehatan Reproduksi. Saat ini sebagai Dosen tetap di Akademi Kebidanan

Keris Husada Jakarta



Riska Setiawati, SST., M.K.M., lahir di Bandung, pada 18 Juli 1985. Ia tercatat sebagai lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Riska merupakan anak dari pasangan Nyanjang Ruhyana (ayah) dan Euis Sonangsih (ibu). Saat ini dosen di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Singaperbangsa Karawang. Merupakan bidan yang membuka praktik mandiri dan berkoordinasi dengan bidan desa setempat dalam membina Posyandu untuk mengembangkan promosi kesehatan di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan KB.



Arum Estiyani, M.Tr.Keb lahir di Kutai, 20 Januari 1992, tercatat sebagai lulusan Akademi kebidanan Permata Husada Samarinda tahun 2013, melanjutkan D4 kebidanan pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tahun 2014, dan lulus pendidikan S2 Magister Sains Terapan

Kebidanan di Poltekkes Kementerian Kesehatan Semarang pada tahun 2017. Saat ini saya bekerja di Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda sebagai dosen tetap dan di amanahi menjabat sebagai Wakil Direktur 1 bidang Akademik,



Bdn.Yekti Satriyandari., S.ST., M.Kes, lahir di Sleman, 29 Februari 1988. Lahir dari pasangan Suwarno dan Supadmiyati dan Alhamdulillah saat ini memiliki 3 anak. Saat ini aktif sebagai Staf Pengajar di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Aktif menjadi Koordinator sekaligus pengajar MK Keluarga Berencana sehingga sering melakukan penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan Keluarga Berencana. Ikut terlibat dalam penyusunan modul Keluarga Berencana dan Pelatihan CTU dan juga IUD Post Plasenta.



Niar, SSTM.Keb Lahir di Polewali, pada tanggal 12 Agustus 1989. Penulis merupakan dosen Tetap pada Program Studi DIII Kebidanan STIKES Bina Generasi Polewali Mandar. Menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan DI STIKES Bina Generasi Polewali Mandar Dan pada tahun 2012 Melanjutkan pendidikan DIV Kebidanan Di politeknik Kesehatan Makassar dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar prodi Ilmu Kebidanan. dan sekarang penulis tercatat sebagai staff dan pengajar di STIKES Bina Generasi Polewali Mandar.



Siti Mahmudah, S.Si.T.M.Kes, Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Akademi Kebidanan Departemen Kesehatan RI Yogyakarta pada tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan ke Program DIV Bidan Pendidik FK Universitas Gadjah Mada Yogyakarta lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2011 penulis

menyelesaikan studi Magister Kesehatan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis aktif mengajar dan memiliki kepakaran dibidang Kebidanan. Untuk pengembangan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti dibidang keahlian serta melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku sebagai upaya pengembangan diri, memberikan ilmu yang bermanfaat serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Email Penulis: sitimahmudah2000@gmail.com